

Ace Somantri

PENDIDIKAN INDONESIA

Kini dan Nanti

Buku ini menyajikan analisis mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan Indonesia. Dengan pendekatan berbasis realitas di lapangan, buku ini mengidentifikasi berbagai aspek dalam sistem pendidikan serta memberikan wawasan yang dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi pendidikan. Pemikiran yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perumusan kebijakan yang lebih berorientasi ke depan. Semoga buku ini dapat mendorong diskusi dan inovasi untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

— **Prof. Brian Yulianto, Ph.D.,**
Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi RI

Pengantar:

Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si.

(Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah)

PENDIDIKAN INDONESIA

Kini dan Nanti

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
 2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
 3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
 4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-

Ace Somantri

PENDIDIKAN INDONESIA

Kini dan Nanti



PENDIDIKAN INDONESIA

Kini dan Nanti

ISBN

978-623-8762-65-1

Penulis

Ace Somantri

Editor

Dr. Mariman Darto

Cover

Tim Penerbit Indonesia Emas Group

Tata Letak

Shofian Rahmat



INDONESIA EMAS GROUP

PENERBIT

INDONESIA EMAS GROUP

Jalan Pasir Putih, No 16 Kota Bandung

Kontak 082-188-188-540

E-mail: indonesiaemasgroup5758@gmail.com

Cetakan Pertama, Maret 2025

i-xii+178 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All Rights Reserved

Kata Pengantar

Oleh:

Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si.

Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Segala puji bagi Allah yang telah mengajarkan manusia dengan qalam, mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Buku yang Anda baca ini adalah buku yang ditulis oleh seorang kader Muhammadiyah Jawa Barat. Yang sekarang diamanahi sebagai wakil ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat. Saya menghargainya di samping kesibukan di persyerikatan dan pengajar di perguruan tinggi beliau masih sepat menulis sebuah buku yang informatif ini.

Menurut saya isi buku ini merupakan sebuah konstruksi pemikiran dari hasil pengamatan kritis

terhadap kenyataan yang sedang terjadi di dunia pendidikan ditanah air. Menurut buku ini masih banyak diketemukan permasalahan di dunia pendidikan yang harus diperbaiki sehingga mencapai kualitas yang betul betul menjadikan lulusannya bisa bersaing dengan pendidikan di negara negara maju.

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan berkaitan erat dengan persoalan bangsa dan negara berpengaruh terhadap jalannya dunia pendidikan di Indonesia. Persoalan politik umpamanya sangat berpengaruh signifikan terhadap pendidikan. Sebagai contoh, setiap menteri dikementrian pendidikan dalam kabinet baru membuat kebijakan baru yang seakan terputus kaitanya dengan kebijakan menteri yang digantikannya. Belum ada road map pendidikan di Indonesia sehingga menjadi pegangan bagi pejabat baru sehingga tinggal melanjutkan program yang sudah dicanangkan untuk jangka panjang.

Begitu juga persoalan ekonomi, jika kebijakan ekonomi negara yang tidak berpihak pada kemajuan pendidikan, seperti adanya pengalihan anggaran yang sudah dicanangkan kepada program prioritas yang lain, sehingga mengganggu kontinuitas dalam pelaksanaan di sektor pendidikan.

Ala kuli hal, buku ini layak dibaca sebagai pemantik dalam pengembangan tulisan oleh siapa saja yang tertarik dengan permasalahan pendidikan di Indonesia. Dan dicarikan alternatif solusi agar pendidikan di Indonesia bertambah maju dan berkembang dengan menaikkan kadar kualitas sehingga bisa sejajar dengan negara negara maju yang lainnya. Diharapkan kedepan banyak lulusan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan mumpuni yang bisa menciptakan inovasi untuk mengimbangi kemajuan zaman.

Selamat untuk kang Dr. Ace Somantri semoga terus produktif melahirkan tulisan tulisan lain yang mencerdaskan dan mencerahkan insya Alloh bermanfaat untuk bangsa dan masyarakat Indonesia yang sedang berjuang untuk mencari kemajuan, kemakmuran dan kebahagiaan.

Nasrun minnalloh wafathun qorib

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, Februari 2025

Daftar Isi

Kata Pengantar --v

Daftar Isi --ix

Chapter 1

Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Harus
Out of The Box --1

Chapter 2

Pendidikan Gen-Z & Tantangan Dunia Kerja --11

Chapter 3

Krisis Tersembunyi Lulusan Perguruan Tinggi
Indonesia --21

Chapter 4

Bagaimana Pendidikan Indonesia,
Pedulikan Negara? --29

Chapter 5

Pendidikan Tinggi & Gerakan Profesor Membangun
Masyarakat --37

Chapter 6

Standarisasi Keterampilan dan keahlian:
Kunci Sukses di Dunia Profesional --45

Chapter 7

Autisme Disiplin Ilmu dan Tradisi Ilmuwan
Kampus Indonesia --53

Chapter 8

Pendidikan Kejuruan, Benarkah Menjanjikan
Kemudahan Kerja? --61

Chapter 9

Prabowo dan Komitmen Terhadap Pendidikan
Indonesia --67

Chapter 10

Pelajaran Berharga: Belajar dari Musibah
di Turki dan Suriah --73

Chapter 11

Mendidik Dengan Cinta --79

Chapter 12

Membangun Pendidikan Maju dan Memajukan --85

Chapter 13

Hancurnya Moralitas Pendidikan: Rektor Perguruan
Tinggi Terjerat Kasus Korupsi --93

Chapter 14

Perguruan Tinggi Negeri Tidak Peduli Anak
Negeri? --101

Chapter 15

Membangun Generasi Kreatif dan Mandiri Melalui Merdeka Belajar --**109**

Chapter 16

Urgensi Pendidikan dan Inovasi sebagai Satu Kesatuan Menuju Generasi Emas 2045 --**115**

Chapter 17

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia Jadi Prioritas Pemimpin Baru --**125**

Chapter 18

Rentenir Pinjol:

Catatan Kelam Manajemen Pendidikan Indonesia --**133**

Chapter 19

KH. Ayat Dimayati:

Pendidik Teladan Muhammadiyah --**139**

Chapter 20

Kepemimpinan Kang Dedi Mulyadi; Menghapus Sekat Sosial dalam Pendidikan di Jawa Barat --**155**

Tentang Penulis --175

PENDIDIKAN INDONESIA

Kini dan Nanti

Pendidikan adalah kunci keberhasilan dalam memajukan bangsa dan negara. Dari jenjang pendidikan dasar hingga tinggi, baik melalui jalur formal maupun nonformal, pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Dinamika pendidikan Indonesia saat ini dan di masa depan sangat bergantung pada kesungguhan pemerintah dalam merumuskan kebijakan strategis yang berpihak pada pengembangan sumber daya manusia yang berkompeten dan mampu beradaptasi dengan percepatan global.

Pendidikan masa kini mencerminkan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Sayangnya, model dan pola pembelajaran yang diterapkan masih sering berorientasi pada pemenuhan standar administratif, seperti pencapaian nilai akademik dan kelulusan formal, tanpa menitikberatkan pada kompetensi praktis serta keterampilan strategis yang visioner.

Fenomena disrupsi teknologi digital juga telah mengubah dinamika kehidupan masyarakat, menimbulkan turbulensi sosial, dan menuntut adanya pergeseran paradigma dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, kebijakan dan pengelolaan pendidikan harus mampu beradaptasi dengan cepat agar dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang kompetitif, baik untuk saat ini maupun di masa depan.